

BAB IV

ANALISIS PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data-Data Perencanaan

4.1.1 Menentukan nilai CESA

$$ESA = (\sum \text{jenis kendaraan LHRT} \times \text{VDF})$$

$$CESA = ESA \times 365 \times R \times D_A \times D_L$$

Dimana :

ESA : Lintas sumbu standar ekivalen untuk 1 hari

LHRT : Lintas harian rata-rata tahunan jenis kendaraan tertentu

VDF : Faktor perusak (vehicle damage factors) BM 2013

CESA : Kumulatif beban sumbu standard ekivalen umur rencana

R : Faktor pengali pertumbuhan lalu lintas

a. Menentukan nilai VDF komposisi kendaraan berdasarkan table yang disajikan

manual desain perkerasan jalan No. 02/M/BM/2013

Tabel 4.2 Klasifikasi Kendaraan dan Nilai VDF Standar

Jenis Kendaraan		Uraian	Konfigurasi sumbu	Muatan ² yang diangkat	Kelompok sumbu	Distribusi tipikal (%)		Faktor Ekivalen Beban (VDF) (ESA / kendaraan)		
						Semua kendaraan bermotor	Semua kendaraan bermotor kecuali sepeda motor	VDF ₄ Pangkat ⁴	VDF ₅ Pangkat ⁵	
Klasifikasi Lama	Alternatif									
1	1	Sepeada Motor	1.1		2	30,4				
2, 3, 4	2, 3, 4	Sedan / Angkot / pickup / station wagon	1.1		2	51,7	74,3			
KENDARAAN NIAGA	5a	5a	Bus kecil	1.2		2	3,5	5,00	0,3	0,2
	5b	5b	Bus besar	1.2		2	0,1	0,20	1,0	1,0
	6a.1	6.1	Truk 2 sumbu - cargo ringan	1.1	muatan umum	2	4,6	6,60	0,3	0,2
	6a.2	6.2	Truk 2 sumbu - ringan	1.2	tanah, pasir, besi, semen	2			0,5	0,5
	6b1.1	7.1	Truk 2 sumbu - cargo sedang	1.2	muatan umum	2			0,7	0,7
	6b1.2	7.2	Truk 2 sumbu - sedang	1.2	tanah, pasir, besi, semen	2			1,6	1,7
	6b2.1	8.1	Truk 2 sumbu - berat	1.2	muatan umum	2	3,8	5,50	0,9	0,8
	6b2.2	8.2	Truk 2 sumbu - berat	1.2	tanah, pasir, besi, semen	2			7,3	11,2
	7a1	9.1	Truk 3 sumbu - ringan	1.2.2	muatan umum	3	3,9	5,60	7,5	11,2
	7a2	9.2	Truk 3 sumbu - sedang	1.2.2	tanah, pasir, besi, semen	3			28,1	64,4
	7a3	9.3	Truk 3 sumbu - berat	1.1.2		3	0,1	0,10	28,9	62,2
	7b	10	Truk 2 sumbu dan trailer penarik 2 sumbu	1.2-2.2		4	0,5	0,70	36,9	90,4
	7b1	11	Truk 4 sumbu - trailer	1.2-2.2		4	0,3	0,50	13,6	24,0
	7b2.1	12	Truk 5 sumbu - trailer	1.2.2-2.2		5	0,7	1,00	19,0	33,2
7b2.2	13	Truk 5 sumbu - trailer	1.2-2.2.2		5			30,3	69,7	
7b3	14	Truk 6 sumbu - trailer	1.2.2-2.2.2		6	0,3	0,50	41,6	93,7	

Maka nilai VDF tiap komposisi kendaraan dapat dilihat Tabel 4.3. yaitu:

Tabel 4.3 Nilai VDF Tiap Komposisi Kendaraan

KENDARAAN	VDF ₄	VDF ₅
Mobil Penumpang	-	-
Bus	0,3	0,2
Truck Ringan (U)	0,3	0,2
Truck Ringan (K)	0,8	0,8
Truck Berat (U)	0,9	0,8
Truck Berat (K)	7,3	11,2
Trailer (U)	7,6	11,2
Trailer (K)	28,1	64,4

a. Menentukan Faktor Pengali Pertumbuhan Lalulintas

$$R = \frac{(1 + 0.01i)^{UR} - 1}{0.01i}$$

Dimana :

R : Faktor Pengali Pertumbuhan Lalulintas

i : Tingkat Pertumbuhan Lalulintas Tahunan = 5 %

Berdasarkan table 4.4. yang disajikan BM 2013 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Faktor Pertumbuhan Kendaraan

KELAS JALAN	FAKTOR PERTUMBUHAN LALU LINTAS (%)	
	2011– 2020	>2021 - 2030
Arteri dan perkotaan (%)	5	4
Kolektor rural (%)	3,5	2,5
Jalan Desa (%)	1	1

UR : Umur Rencana (tahun) = 20 Tahun

Maka :

$$R = \frac{[1 + 0.01(5)]^{20} - 1}{0.01(5)} = 33.066$$

- b. Menentukan Faktor Distribusi Lajur berdasarkan tabel 4.5. yang disajikan BM 2013, dan faktor distribusi arah sebesar 0,5

Tabel 4.5 Faktor Distribusi Lajur

Jumlah Lajur Setiap Arah	Kendaraan Niaga pada lajur desain (% terhadap populasi kendaraan niaga)
1	100
2	80
3	60
4	50

Maka nilai CESA dapat direkapitulasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penentuan Nilai CESA

Kendaraan	K Sumbu	LHRT	R	DA	DL	Jumlah Hari	VDF ₄	ESAL ₄	VDF ₅	ESAL ₅
Mobil Penumpang	1,1	2324	33,066	0,5	0,8	365	0	0	0	0
Bus	1,2	118	33,066	0,5	0,8	365	0,3	170.898	0,2	113.932
Truck Ringan (U)	1,2	501	33,066	0,5	0,8	365	0,3	725.594	0,2	483.729
Truck Ringan (K)	1,2	501	33,066	0,5	0,8	365	0,8	1.934.917	0,8	1.934.917
Truck Berat (U)	1,2	501	33,066	0,5	0,8	365	0,9	2.176.781	0,8	1.934.917
Truck Berat (K)	1,2	501	33,066	0,5	0,8	365	7,3	17.656.113	11,2	27.088.831
Trailer (U)	1,22	34	33,066	0,5	0,8	365	7,6	1.247.461	11,2	1.838.364
Trailer (K)	1,22	34	33,066	0,5	0,8	365	28,1	4.612.323	64,4	10.570.592
CESA								28.524.087		43.965.281

Maka dari perhitungan seperti yang tampak pada tabel rekapitulasi di dapat nilai CESA :

$$CESA_4 = 28.524.087 \text{ ESAL}$$

CESA₄ digunakan untuk menentukan pemilihan jenis perkerasan

$$CESA_5 = 43.965.281 \text{ ESAL}$$


CESA₅ digunakan untuk menentukan tebal perkerasan lentur berdasarkan bagan desain yang disediakan BM 2013

4.1.2. Penentuan dan Pemilihan Jenis Perkerasan

Pemilihan perkerasan akan bervariasi sesuai estimasi lalulintas, umur rencana dan kondisi pondasi jalan. Manual Desain Perkerasan No. 02/M/BM/2013 menyajikan solusi alternatif menggunakan tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pemilihan Jenis Perkerasan

Struktur Perkerasan	Bagan Desain	CESA ₄ 20 tahun (juta) (pangkat 4 kecuali disebutkan lain)				
		0 – 0.5	0.1 – 4	4 – 10	10 – 30	> 30
Perkerasan kaku dengan lalu lintas berat	4			2	2	2
Perkerasan kaku dengan lalu lintas rendah (desa dan daerah perkotaan)	4A		1, 2			
AC WC modifikasi atau SMA modifikasi dengan CTB	3				2	
AC dengan CTB	3			2		
AC tebal ≥ 100 mm dengan lapis pondasi berbutir	3A			1, 2		
AC atau HRS tipis diatas lapis pondasi berbutir	3		1, 2			
Burda atau Burtu dengan LPA Kelas A atau batuan asli	Gambar 6	3	3			
Lapis Pondasi Soil Cement	6	1	1			
Perkerasan tanpa penutup	Gambar 6	1				

 Solusi yang lebih diutamakan (lebih murah)

 Alternatif – lihat catatan

Catatan : Tingkat Kesulitan :

- ① Kontraktor kecil - medium
- ② Kontraktor besar dengan sumber daya yang memadai
- ③ Membutuhkan keahlian dan tenaga ahli khusus – dibutuhkan kontraktor spesialis Burda

4.1.3. Menentukan Desain Pondasi

Dalam Manual Desain Perkerasan Jalan Bina Marga 2013 sangat ditekankan dalam hal perbikan tanah dasar, dengan melihat kondisi CBR tanah dasar dan CESA5 yang akan di terima perkerasan. Maka bila CBR perkerasan sebesar 2,5% dan CESA5 sebesar 43 Juta maka diperlukan perbaikan ditunjukkan pada table 4.8. sebagai berikut:

Tabel 4.8 Solusi Desain Pondasi Jalan Minimum

CBR Tanah Dasar (hal 39)	Kelas Kekuatan Tanah Dasar	Prosedur Desain Pondasi	Uraian Struktur Pondasi Jalan	Lalu Lintas Lajur Desain Umur Rencana 40 tahun (juta CESA ₅)		
				< 2	2 - 4	> 4
				Tebal minimum peningkatan tanah dasar		
≥ 6	SG6	A	Perbaiki tanah dasar meliputi bahan stabilisasi kapur atau timbunan pilihan (pemadatan berlapis ≥200 mm tebal lepas)	Tidak perlu peningkatan		
5	SG5					100
4	SG4			100	150	200
3	SG3			150	200	300
2.5	SG2,5			175	250	350
Tanah ekspansif (<i>potential swell</i> > 5%)		AE		400	500	600
Perkerasan lentur diatas tanah lunak ⁵	SG1 aluvial ¹	B	Lapis penopang (<i>capping layer</i>) ⁽²⁾⁽⁴⁾	1000	1100	1200
			Atau lapis penopang dan geogrid ⁽²⁾⁽⁴⁾	650	750	850
Tanah gambut dengan HRS atau perkerasan Burda untuk jalan kecil (nilai minimum – peraturan lain digunakan)		D	Lapis penopang berbutir ⁽²⁾⁽⁴⁾	1000	1250	1500

1. Nilai CBR lapangan. **CBR rendaman tidak relevan** (karena tidak dapat dipadatkan secara mekanis).

2. Diatas lapis penopang harus diasumsikan memiliki nilai CBR ekivalen tak terbatas 2,5%.

3. Ketentuan tambahan mungkin berlaku, desain harus mempertimbangkan semua isu kritis.

4. Tebal lapis penopang dapat dikurangi 300 mm jika tanah asli dipadatkan (tanah lunak kering pada saat konstruksi).

5. Ditandai oleh kepadatan yang rendah dan CBR lapangan yang rendah di bawah daerah yang dipadatkan

4.1.4. Menentukan Desain Tebal Perkerasan

Tebal yang akan dihasilkan oleh Manual Desain Perkerasan BM 2013 melalui bagan desain yang telah disediakan berdasarkan CESA₅ yang telah didapat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10, yaitu:

Tabel 4.9 Solusi Desain Pondasi Jalan Minimum

	STRUKTUR PERKERASAN							
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8
	Lihat Bagan Desain 5 & 6				Lihat Bagan Desain 4 untuk alternatif > murah ³			
Pengulangan beban sumbu desain 20 tahun terkoreksi di lajur desain (pangkat ⁵) (10^6 CESA ₅)	< 0,5	0,5 - 2,0	2,0 - 4,0	4,0 - 30	30 - 50	50 - 100	100 - 200	200 - 500
Jenis permukaan berpegang	HRS, SS, Pen Mac	HRS		AC _{kasar} atau AC _{halus}	AC _{kasar}			
Jenis lapis Pondasi dan lapis Pondasi bawah	Lapis Pondasi Berbutir A			Cement Treated Base (CTB)				
	KETEBALAN LAPIS PERKERASAN (mm)							
HRS WC	30	30	30					
HRS Base	35	35	35					
AC WC				40	40	40	50	50
Lapisan beraspal AC BC ⁵				135	155	185	220	280
CTB atau CTB ⁴				150	150	150	150	150
LPA Kelas A LPA Kelas A ²	150	250	250	150	150	150	150	150
LPA Kelas A, LPA Kelas B atau kerikil alam atau lapis distabilisasi dengan CBR > 10%	150	125	125					

Catatan :

1. Ketentuan-ketentuan struktur Pondasi Bagan Desain 2 juga berlaku
2. Ukuran Gradasi LPA nominal maks harus 20mm untuk tebal lapisan 100 –150 mm atau 25 mm untuk tebal lapisan 125 –150 mm
3. Pilih Bagan Desain 4 untuk solusi perkerasan kaku untuk *life cycle cost* yang rendah
4. Hanya kontraktor yang cukup berkualitas dan memiliki akses terhadap peralatan yang sesuai dan keahlian yang diijinkan melaksanakan pekerjaan CTB. LMC dapat digunakan sebagai pengganti CTB untuk pekerjaan di area sempit atau jika disebabkan oleh ketersediaan alat.
5. AC-BC harus dihampar dengan tebal padat minimum 50 mm dan maksimum 80 mm.
6. HRS tidak digunakan untuk kelandaian yang terjal atau daerah perkotaan dengan lalu lintas > 1 juta ESA. Lihat Bagan Desain 3A untuk alternatif

Tabel 4.10 Desain Perkerasan Lentur – Aspal dengan lapis Pondasi Berbutir

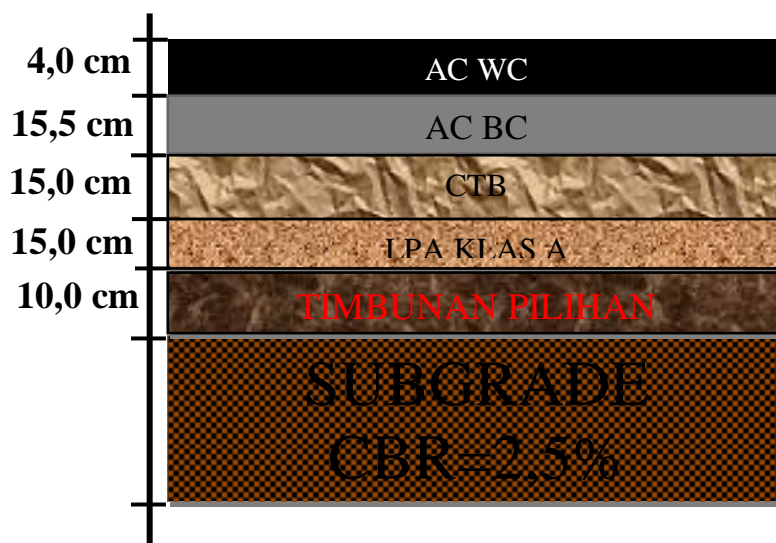
	STRUKTUR PERKERASAN								
	FF1	FF2	FF3	FF4	FF5	FF6	FF7	FF8	FF9
Solusi yang dipilih					Lihat Catatan 3		Lihat Catatan 3		
Pengulangan beban sumbu desain 20 tahun di lajur rencana (pangkat 5) (10^6 CESA ₅)	1 - 2	2 - 4	4 - 7	7 - 10	10 - 20	20 - 30	30 - 50	50 - 100	100 - 200
	KETEBALAN LAPIS PERKERASAN (mm)								
AC WC	40	40	40	40	40	40	40	40	40
AC BC	60	60	60	60	60	60	60	60	60
AC Base	0	70	80	105	145	160	180	210	245
LPA	400	300	300	300	300	300	300	300	300
Catatan	1	1	2	2	3	3	3	3	3

Catatan Bagan Desain 3A:

1. FF1 atau FF2 harus lebih diutamakan daripada solusi F1 dan F2 atau dalam situasi jika **HRS berpotensi rutting**
2. FF3 akan lebih efektif biaya relatif terhadap solusi F4 pada kondisi tertentu
3. CTB dan pilihan perkerasan kaku (Bagan Desain 3) dapat lebih efektif biaya tapi dapat menjadi tidak praktis jika sumber daya yang dibutuhkan tidak tersedia. Solusi dari FF5 - FF9 dapat lebih praktis daripada solusi Bagan Desain 3 atau 4 untuk situasi konstruksi tertentu. Contoh jika perkerasan kaku atau CTB bisa menjadi tidak praktis : pelebaran perkerasan lentur eksisting atau diatas tanah yang berpotensi konsolidasi atau pergerakan tidak seragam (pada perkerasan kaku) atau jika sumber daya kontraktor tidak tersedia.
4. Faktor reliabilitas 80% digunakan untuk solusi ini.
5. **Bagan Desain 3A digunakan jika HRS atau CTB sulit untuk diimplementasikan**

Maka ada 2 alternatif dalam desain perkerasan, yaitu:

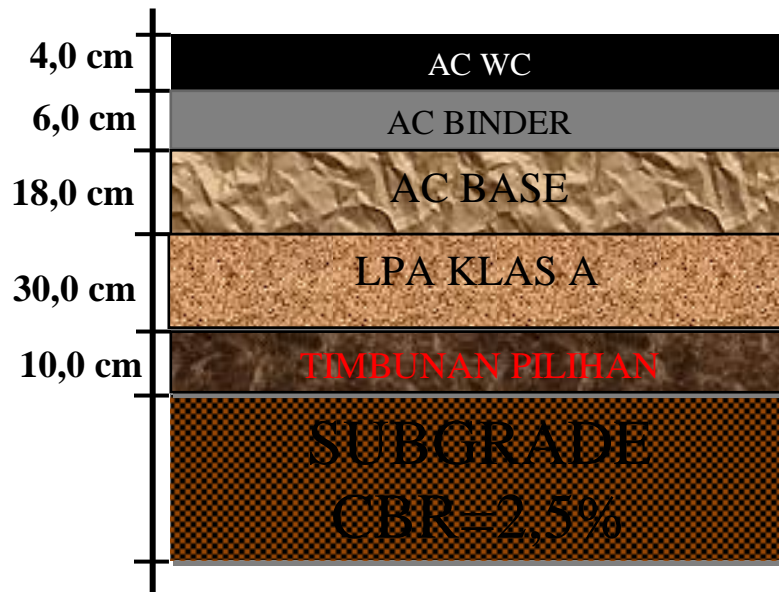
alternatif 1



Gambar 4.1 Gambar Susunan Alternatif 1

Maka ada 2 alternatif dalam desain perkerasan, yaitu:

alternatif 2



Gambar 4.2 Gambar Susunan Alternatif 2

4.2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

4.2.1. Berdasarkan Data Alternatif 1

Tabel 4.11. RAB Data Perencanaan Alternatif 1

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Perkiraan Kuantitas	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah Harga - Harga (Rupiah)	Ket
a	b	c	d	e	f	g
	DIVISI 1. UMUM					
1,2	Mobilisasi	LS	1,00	33.057.707,21	33.057.707,21	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 1 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					33.057.707,21	
	DIVISI 3 PERKERASAN TANAH					
3.2.(2a)	Timbunan Biasa dari Sumber Galian	M3	1.862,80	328.545,42	612.014.408,38	
3.3.(1)	Penyiapan Badan Jalan	M2	12.402,00	2.806,43	34.805.344,86	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 3 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					646.819.753,24	
	DIVISI 4 PELEBARAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN					
4.2.(2b)	Lapis Pondasi Agregat Kelas S	M3	516,75	538.140,50	278.084.103,38	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 4 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					278.084.103,38	
	DIVISI 5 PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(1)	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	M3	701,21	805.959,30	565.143.306,91	
SKH 5.6.(1a)	Semen untuk CTB	Ton	334,13	2.216.080,60	740.447.930,64	
SKH 5.6.(1b)	Lapis Cement Treated Base (CTB)	M3	2.475,00	621.444,99	1.538.076.346,59	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 5 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					2.843.667.584,14	
	DIVISI 6 PERKERASAN BERBUTIR					
6.1.(1)(a)	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair	Liter	7.027,80	22.289,89	156.648.888,94	
6.1.(1)(a)	Lapis Perekat - Aspal Cair	Liter	5.220,10	23.215,70	121.188.275,57	
6.3(3a)	Lastaton Lapis Aus (AC-WC)	Ton	1.746,12	1.648.841,72	2.879.075.504,13	
6.3(4a)	Lastaton Lapis Aus (AC-BASE(L))	Ton	737,51	1.488.966,16	1.098.127.432,66	
6.3(8)	Bahan Anti Pengelupasan	Kg	428,68	81.675,00	35.012.439,00	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 6 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					4.290.052.540,30	
	DIVISI 7 STRUKTUR					
7.1.(7a)	Beton Mutu Sedang dengan $f_c = 20$ Mpa (K-	M3	94,20	1.662.978,17	156.652.543,61	
7.1.(10)	Beton Mutu Rendah dengan $f_c = 10$ Mpa (K-	M3	7,14	1.246.718,97	8.901.573,45	
7.3(1)	Baja Tulangan U24 Polos	Kg	10.362,00	18.750,88	194.296.618,56	
7.15(1)	Pembongkaran Pasangan Batu	Kg	45,50	505.557,65	23.002.873,08	
7.15(2)	Pembongkaran Beton	M2	14,00	807.992,82	11.311.899,48	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 6 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					394.165.508,17	
	DIVISI 8 PENGEMBALIAN KONDISI DAN PEKERJAAN MINOR					
8.4(1)	Marka Jalan Termoplastik	M2	1.257,71	218.867,00	275.271.214,57	
8.4(5)	Patok Pengarah	Buah	50,00	257.631,78	12.881.589,00	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 8 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					288.152.803,57	
A	Jumlah Total termasuk Biaya Umum dan Keuntungan				8.774.000.000,00	
B	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 10 % X A				877.400.000,00	
C	Jumlah Total Harga = A + B				9.651.400.000,00	
D	Dibulatkan				9.651.400.000,00	

4.2.2. Berdasarkan Data Alternatif 2

Tabel 4.12. RAB Data Perencanaan Alternatif 2

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Perkiraan Kuantitas	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah Harga - Harga (Rupiah)	Ket
a	b	c	d	e	f	g
	DIVISI 1. UMUM					
1,2	Mobilisasi	LS	1,00	33.061.183,75	33.061.183,75	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 1 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					33.061.183,75	
	DIVISI 3 PERKERASAN TANAH					
3.2.(2a)	Timbunan Biasa dari Sumber Galian	M3	1.862,80	328.545,42	612.014.408,38	
3.3.(1)	Penyiapan Badan Jalan	M2	12.402,00	2.806,43	34.805.344,86	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 3 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					646.819.753,24	
	DIVISI 4 PELEBARAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN					
4.2.(2b)	Lapis Pondasi Agregat Kelas S	M3	516,75	538.140,50	278.084.103,38	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 4 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					278.084.103,38	
	DIVISI 5 PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(1)	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	M3	2.804,82	805.959,30	2.260.573.227,64	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 5 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					2.260.573.227,64	
	DIVISI 6 PERKERASAN BERBUTIR					
6.1.(1)(a)	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair	Liter	7.027,80	22.289,89	156.648.888,94	
6.1.(1)(a)	Lapis Perekat - Aspal Cair	Liter	5.220,10	23.215,70	121.188.275,57	
6.3(3a)	Lastaton Lapis Aus (AC-WC) (Gradasi Senja	Ton	1.746,12	1.648.841,72	2.879.075.504,13	
6.3(4a)	Lastaton Lapis Aus (AC-BASE(L)) (Gradasi S	Ton	737,51	1.488.966,16	1.098.127.432,66	
6.3(8)	Bahan Anti Pengelupasan	Kg	428,68	81.675,00	35.012.439,00	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 6 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					4.290.052.540,30	
	DIVISI 7 STRUKTUR					
7.1.(7a)	Beton Mutu Sedang dengan $f_c = 20$ Mpa (K-	M3	94,20	1.662.978,17	156.652.543,61	
7.1.(10)	Beton Mutu Rendah dengan $f_c = 10$ Mpa (K-	M3	7,14	1.246.718,97	8.901.573,45	
7.3(1)	Baja Tulangan U24 Polos	Kg	10.362,00	18.750,88	194.296.618,56	
7.15(1)	Pembongkaran Pasangan Batu	Kg	45,50	505.557,65	23.002.873,08	
7.15(2)	Pembongkaran Beton	M2	14,00	807.992,82	11.311.899,48	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 6 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					394.165.508,17	
	DIVISI 8 PENGEMBALIAN KONDISI DAN PEKERJAAN MINOR					
8.4(1)	Marka Jalan Termoplastik	M2	1.257,71	218.867,00	275.271.214,57	
8.4(5)	Patok Pengarah	Buah	50,00	257.631,78	12.881.589,00	
Jumlah Harga Pekerjaan DIVISI 8 (masuk pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga)					288.152.803,57	
A	Jumlah Total termasuk Biaya Umum dan Keuntungan				8.190.909.120,04	
B	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 10 % X A				819.090.912,00	
C	Jumlah Total Harga = A + B				9.010.000.032,05	
D	Dibulatkan				9.010.000.000,00	